

MAJALAH SUARA PASURUAN



MAJALAH BULANAN
PEMERINTAH
KABUPATEN
PASURUAN

■ KREATIF ■ DINAMIS ■ ASPIRATIF

EDISI SEPTEMBER 2024 | MINGGU 2



**TINJAU PASAR PASREPAN,
PJ. BUPATI ANDRIYANTO TEGASKAN
PEMKAB PASURUAN SEGERA RELOKASI
PEDAGANG**



Cover : Pantauan di lapangan,
Andriyanto tiba di Pasar
Pasrepan pukul 7 pagi.

Foto : Martin

EDITORIAL

IJIN TERBIT :

2479/ Dirjen PPG/ STT/ 1998

PENERBIT :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten
Pasuruan

PELINDUNG/PENASEHAT :

Bupati Pasuruan / Wakil Bupati Pasuruan

PEMBINA :

Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan

PENANGGUNG JAWAB :

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan

PEMIMPIN REDAKSI :

Arifin

REDAKTUR PELAKSANA :

Heni Nurhayati

Akhmad Rohim

Diyah Bayu Ratna

SEKRETARIS REDAKSI :

Maria Ulfa

REDAKSI :

Emil Akbar, Dewi Gita Puspitasari, Iلمي Zamzam,
Eka Rosmida Oktavia, Yuni Setiono, Achmad
Fatchur Rozaq, Achmad Chusaeri, Ahmad Efendi,
M. Indra, Robiatul Adaweyah, M. Yusuf

LAYOUT :

Yudhi Dharma

ALAMAT REDAKSI :

Jl. Raya Raci Km9 Kecamatan Bangil
Kabupaten Pasuruan Telp. (0343) 429064

E-mail:

diskominfo@pasuruankab.go.id

Atlet Selam Kabupaten Pasuruan Sabat Emas PON XXI

Atlet Finswimming (selam) Jawa Timur asal Kabupaten Pasuruan, Wahyu Anggoro Tamtomo berhasil meraih medali emas pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI. Pelatih Selam Kabupaten Pasuruan, Mokhammad Riyad mengatakan, lebih dari sekadar meraih kemenangan, para atlet Jatim juga mencatat sejarah baru dengan memecahkan rekor nasional dan PON di beberapa nomor pertandingan.

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto mengajak seluruh masyarakat, utamanya di wilayah Pesisir agar tak membuang sampah plastik di laut. Ajakan tersebut disampaikan Andriyanto di sela-sela Aksi Bersih Sampah Plastik di Lepas Pantai Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, Kamis (12/9/2024) pagi.

Tradisi cowekan untuk memperingati Maulid Nabi SAW, Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan membagikan ratusan cowek alias cobek sebagai buah tangan dan wadah berbagai makanan khas Maulid Nabi seperti nasi kuning, buah-buahan, kue tradisional, dan lain-lain.

Es dawet merupakan minuman khas Jawa Tengah yang terbuat dari tepung beras ataupun tepung beras ketan, disajikan dengan es parut serta gula merah cair dan santan. Rasa minuman ini manis dan gurih. Mau tau lebih lanjut ulasannya seperti apa? Yuk baca majalah edisi September Minggu Kedua ini. (dgp)

Tiga Kali Kejadian, Pasar Pasrepan Kebakaran Lagi

Pasar Pasrepan, kebakaran, Minggu (8/9/2024) dini hari. Puluhan kios, los ditambah ratusan lapak PKL (pedagang kaki lima) terdampak akibat kebakaran hebat tersebut.

Pantauan di lapangan, kebakaran terjadi di bagian belakang pasar Induk. Tepatnya di sisi utara. Hampir seluruh bedak diamuk si jago merah hingga tak menyisakan apapun. Para pedagang pun hanya bisa pasrah ketika melihat tempat usaha mereka hangus terbakar, tak tersisa.

"Sebentar lagi Maulud Nabi, ludes semua jualan saya," ungkap NL, salah satu pedagang plastik.

NL tak menyangka kebakaran kembali terjadi di Pasar Pasrepan. Bahkan, ini kali ketiga terjadi. Yakni di tahun 2014, 2017 dan tahun ini.

Kapolsek Pasrepan, AKP Slamet Wahyudi mengatakan, dugaan sementara, kebakaran terjadi akibat korsleting listrik. Namun untuk memastikan penyebab pastinya, pihaknya masih mendalami kejadian tersebut.

"Dugaan sementara korsleting listrik. Tapi kita masih dalam kejadian ini," katanya.

Hingga berita ini ditulis, polisi masih melakukan pemeriksaan pada 3 orang saksi. Yakni penjaga pasar, Security dan Kepala UPT Pasar Pasrepan.

Kata Slamet, pasca kejadian polisi segera akan melakukan olah TKP. Pedagang pun diimbau untuk waspada, sebab dikhawatirkan masih ada percikan api yang bisa saja terjadi meski Pemadam Kebakaran sudah berhasil memadamkan api.

"Pedagang kami imbau untuk waspada, terutama di sekitaran TKP sampai benar-benar aman," tutupnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pasuruan, Diana Lukita Rahayu menambahkan, total ada 42 kios, 3 blok los dan 227 lapak PKL terdampak kebakaran di Pasar Pasrepan. (emil)



Andriyanto meninjau kondisi terkini Pasar Pasrepan usai terbakar.



Pantauan di lapangan, Andriyanto tiba di Pasar Pasrepan pukul 7 pagi.



Puluhan kios, los ditambah ratusan lapak PKL (pedagang kaki lima) terdampak akibat kebakaran hebat tersebut.

Tinjau Pasar Pasrepan, Pj. Bupati Andriyanto Tegaskan Pemkab Pasuruan Segera Relokasi Pedagang

Kebakaran yang melanda puluhan kios, los hingga ratusan Lapak PKL (pedagang kaki lima) di Pasar Pasrepan pada Minggu (8/9/2024) dini hari, membuat Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto turun langsung. Tepatnya pada Senin (9/9/2024) pagi, Andriyanto meninjau kondisi terkini Pasar Pasrepan usai terbakar.

Pantauan di lapangan, Andriyanto tiba di Pasar Pasrepan pukul 7 pagi. Sesampainya di sana, ia yang datang bersama Sekretaris Daerah (Sekda), Yudha Triwidya Sasongko dan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan

(Kadisperindag), Diana Lukita Rahayu langsung bergegas menuju lokasi utama kebakaran.

Selama kunjungannya, Andriyanto lebih banyak berbicara kepada para pedagang terdampak, dan sesekali meminta penjelasan kepada para petugas Pemadam Kebakaran (Damkar) yang masih melakukan pembasahan.

Andriyanto mengaku prihatin dengan kebakaran yang kembali terjadi di Pasar Pasrepan. Bahkan ini yang ketiga kalinya setelah tahun 2014 dan 2017 lalu.

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Pasuruan, kami ikut prihatin dengan kejadian ini, apalagi sebentar lagi Maulud Nabi Muhammad SAW. Tadi shubuh ada laporan, dan pagi ini saya langsung melihat sendiri bagaimana kondisi terkini Pasar Pasrepan usai kebakaran," katanya.

Untuk kali ini, kebakaran melanda 42 kios, 3 blok los dan 227 lapak Pedagang kaki lima (PKL). Andriyanto menegaskan tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini.

Untuk pedagang terdampak, seluruhnya berhasil diamankan. Bahkan, Pemkab Pasuruan pun akan langsung menginventarisir kebutuhan para pedagang. Termasuk rencana untuk merelokasi para pedagang agar mereka tetap dapat berjualan seperti biasanya.

"Kita inventarisir berapa banyak kios, los, dan lapak yang benar-benar terbakar, dan mereka akan kita relokasi ke tempat yang aman. Yang penting mereka tetap bisa berjualan," terangnya.

Dengan kejadian tersebut, Andriyanto berharap agar para pedagang tetap semangat untuk mencari rezeki dengan berjualan di Pasar Pasrepan. Ia meyakini para pembeli akan tetap datang. Apalagi momen kali ini bersamaan dengan Peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW.

"Karena ini kejadian yang tidak kita duga. Begitu cepat dan langsung membakar banyak sekali kios, los dan lapak pedagang," harapnya. (emil)



Sejumlah pedagang buah yang memilih berjualan di pinggir jalan kompak menaikkan harga buah.

Jelang Maulid Nabi Muhammad SAW, Harga Buah di Pasuruan Mulai Naik

Memasuki perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, harga buah di Pasar-Pasar tradisional di Pasuruan melonjak naik. Seperti yang terlihat di Pasar Pasrepan, Senin (9/9/2024). Sejumlah pedagang buah yang memilih berjualan di pinggir jalan kompak menaikkan harga buah.

Yaqin (43), salah seorang pedagang buah nanas mengaku menjual nanas dengan harga yang bervariasi. Sebab tergantung dari besar kecilnya buah.

Untuk nanas berukuran paling besar ia jual dengan harga Rp25 ribu per 3 buah. Apabila dijual per buah maka harganya adalah Rp 8500. Sedangkan nanas yang ukurannya lebih kecil dijual dengan harga Rp 22 ribu/3 biji; ada pula Rp 32 ribu/5 biji; Rp 20 ribu/3 biji hingga Rp 10 ribu/3 biji.

"Kalau paling mahal ya Rp 8500 per satu biji. Itu paling jumbo, tapi yang paling kecil ya Rp 2500 per satu buah," ungkapnya.

Dijelaskan Yaqin, nanas-nanas yang ia jual berasal dari Blitar dan semuanya berjenis nanas madu.

Di Pasar Pasrepan, ia mulai berjualan sejak Minggu (8/9/2024) kemarin, dan dalam sehari ia bisa mendapatkan untung hingga Rp 300 ribu.

Saat ditanya selisih harga nanas yang dijual sebelum Maulid Nabi, Yaqin mengaku terpaksa menaikkan harga. Sebab selain kulakan buah yang naik, ia harus merogoh kocek lumayan banyak untuk ongkos transport.

"Transport nya Rp 950 ribu dari Blitar. Kulakannya juga naik, makanya saya naikkan harganya dari Rp 5000 per 1 biji untuk nanas jumbo jadi Rp 8500," terangnya.

Sementara itu, Subakti Utoma selaku Analis Perdagangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Pasuruan mengaku belum mengecek kenaikan harga buah tersebut. Tapi, dia membenarkan bahwa setiap tahun menjelang perayaan maulid akan terjadi kenaikan harga buah.

"Hal yang wajar karena banyaknya permintaan," singkatnya. (emil)

“

Namanya juga orang jualan, kadang dapat banyak kadang sedikit. Semoga hari ini dapat banyak seperti kemarin.

”

Jumlah Kunjungan Pasien ke RSUD Bangil Kian Meningkat

Jumlah kunjungan pasien ke RSUD Bangil terus mengalami peningkatan. Dalam enam bulan terakhir, layanan rawat inap maupun rawat jalan di RSUD Bangil selalu dipenuhi para pasien.

Dari data statistik RSUD Bangil, jumlah pasien rawat inap mulai bulan Januari-Juli 2024 mencapai 27.117 orang. Rata-rata, per bulannya ada 2600 sampai 3300 pasien.

Begitu pula untuk layanan rawat jalan, jumlahnya justru jauh lebih banyak. Apabila dikalkulasikan, sebanyak 129.442 pasien rawat jalan yang datang ke RSUD Bangil. Rata-rata per bulannya tak kurang dari 11.000-16.000 pasien yang mempercayakan urusan kesehatannya pada RSUD Bangil.

Humas RSUD Bangil, M. Hayat mengatakan, semakin bertambahnya jumlah pasien di RSUD Bangil tak lepas dari beberapa faktor. Seperti banyaknya inovasi yang dibuat untuk memudahkan para pasien dalam mendapatkan akses layanan kesehatan.

Selain itu, banyaknya orang ke rumah sakit juga disebabkan oleh faktor pembiayaan kesehatan masyarakat yang ditanggung negara. Dalam hal ini BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) melalui program Universal Health Coverage (UHC).

"Karena di Kabupaten Pasuruan sudah hampir 100 persen seluruh warga telah menjamin kesehatannya. Pemda juga menyiapkan anggaran setiap tahunnya untuk membiayai kesehatan melalui BPJS," terangnya.

Dengan terus bertambahnya jumlah pasien, RSUD Bangil berterima kasih atas kepercayaan yang diberikan selama ini. Hayat menghimbau agar masyarakat dapat berperan aktif dalam mendapatkan pelayanan kesehatan masyarakat. (emil)

“

Kami menerima saran, kritik dan masukan agar ke depannya semakin baik. Karena semua demi pelayanan yang maksimal kepada para pasien dan warga.

”



Banyaknya inovasi untuk memudahkan para pasien dalam mendapatkan akses layanan kesehatan.

PKK Kabupaten Pasuruan Jaga Tradisi "Cowekan" Saat Maulid Nabi

Di Indonesia, tradisi cowekan (menggunakan cobek sebagai wadah kue, nasi maupun buah-buahan) saat Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, sudah tergantikan dengan wadah yang terbuat dari plastik maupun stainless steel.

Namun apa yang dilakukan oleh Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan justru sebaliknya.

Ratusan cowek alias cobek sengaja dihadirkan sebagai wadah berbagai makanan khas Maulid Nabi seperti nasi kuning, buah-buahan, kue tradisional, dan lain-lain.

Cobek-cobek tersebut diberikan sebagai buah tangan alias oleh-oleh bagi 350 lebih para ibu yang menghadiri Pengajian dalam rangka Maulid Nabi Muhammad SAW di Auditorium Mpu Sindok, Komplek Graha Maslahat, Selasa (10/9/2024) siang.

Hasilnya, cobek-cobek tersebut sangat disukai oleh para undangan. Mulai dari para pengurus dan anggota PKK Kabupaten Pasuruan, Dharma Wanita Persatuan (DWP), Perwosi (Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia) hingga para Kepala OPD perempuan dan istri anggota Forpimda.

"Cobeknya besar dan bagus sekali. Lumayan kalau pengen rujakan atau bikin sambel dengan porsi banyak, bisa dipakai," ungkap Anita, salah satu peserta pengajian.

Pj Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Luhur Ngudi Setyaningrum mengungkapkan, tradisi cowekan punya filosofi yang mendalam.

"Cowek itu kan dari tanah, unsur dasar kehidupan itu tanah, yang kemudian dibakar dan dikeraskan menjadi alat serbaguna. Itu gambaran bahwa manusia itu ditempa dengan ujian atau masalah, sehingga bisa menjadi manusia yang berkembang dan bermanfaat," jelasnya.

Lebih lanjut istri Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto itu menyebut, dengan memborong ratusan cobek, sama halnya dengan memberdayakan UKM maupun warga yang mempunyai usaha pembuatan gerabah.

"Semua oleh-oleh berasal dari kearifan lokal sekitar. Mulai dari cobek, buah dan sayur, lauk pauk berasal dari warga sekitar. Kita berdayakan yang terdekat daripada yang jauh-jauh," ucapnya.

Sementara itu, di akhir acara, seluruh undangan mendengarkan siraman rohani oleh Nyai Hj Imamah. Isinya seputar bagaimana meneladani Rosulullah SAW sebagai Pribadi Rohmatan Lil Alamin. (email)



Pj Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan mengungkapkan, tradisi cowekan punya filosofi yang mendalam.



Cobek-cobek diberikan sebagai oleh-oleh untuk lebih dari 350 ibu yang hadir di Pengajian Maulid Nabi Muhammad SAW di Auditorium Mpu Sindok.

Jadi Supporter, Pj. Bupati Andriyanto Semangati Atlet Bertanding di PON XXI

Pekan Olahraga Nasional (PON) ke-XXI ACEH-SUMUT secara resmi dibuka oleh Presiden Republik Indonesia (RI), Joko Widodo, Senin (9/9/2024) malam. Seluruh atlet terbaik dari masing-masing Provinsi di Indonesia berlaga untuk memperebutkan medali emas, perak dan perunggu.

Tak terkecuali bagi 17 atlet Kabupaten Pasuruan yang mewakili Jawa Timur, juga memiliki tekad yang sama. Yakni menjadi juara. Oleh sebab itu, Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto secara khusus datang ke Medan, Selasa (10/9/2024). Kedatangannya tak lain untuk menyemangati para atlet Kabupaten Pasuruan yang tengah berjuang.

"Ingin menyemangati para atlet yang bertanding hari ini. Termasuk yang belum bertanding, saya juga ingin bertemu dengan mereka," ungkapnya.

Pantauan di lapangan, Andriyanto hadir dengan didampingi Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Kadispora), Mujiono; Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Pasuruan, M. Mulyadi dan pengurus lainnya.

Selama berkunjung, Andriyanto melihat langsung bagaimana atlet bulutangkis Ganda Putri yang sedang bermain di babak perempat final. Hasilnya, pasangan Dwi Nur Septiani dan Nadia Marshela Putri memenangkan laga

tersebut dan melanjutkan perjuangannya di babak semi final.

"Seru dan menegangkan, karena ini levelnya nasional. Syukur alhamdulillah ganda putri Jatim dari Kabupaten Pasuruan menang dan lolos babak semifinal," terangnya.

Tak hanya bertemu atlet bulu tangkis, Andriyanto juga datang ke venue pencak silat dan lainnya. Ia meminta seluruh atlet untuk tidak terbebani dengan target medali. Namun yang terpenting adalah tampil all out, percaya diri dan fokus dalam meladeni setiap pertandingan.

"Yang penting all out, konsentrasi penuh dan tidak perlu terbebani dengan target tertentu. Main lepas dan enjoy saja," ucapnya.

Saat ditanya seputar kondisi para atlet, pria yang juga menjabat Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Jawa Timur itu menegaskan semuanya dalam kondisi fit.

Ia pun mendoakan agar para atlet Kabupaten Pasuruan dapat membawa pulang medali di masing-masing cabang yang diikuti.

"Semuanya dalam kondisi siap bertanding. Asupan makanan juga bergizi, tadi saya juga menerima laporan semua atlet menerima uang saku dari Pemkab Pasuruan maupun Pemprov Jatim. Bismillah menang jadi juara," terangnya.

Seperti diketahui, ada 17 atlet Kabupaten Pasuruan dari 11 cabang yang berlaga dalam PON XXI di Aceh-Sumatera Utara. Dengan rincian empat atlet selam terdiri dari M. Farid Ainun Najib, Nadia Kusumawardani, serta Firman Maulana Saputra.

Selanjutnya dua atlet dari cabang atletik, yakni Ekhwanuddin dan Arif Ibrahim; Reyhan Ardhanata dari cabang renang, Alvin Rizqullah Fadilah dari cabang pencak silat; Khoiril Umam dari cabang bilyard, Suryaningtyas dari IBCA MMA, Javer Banoet dari Kick Boxing.

Ada pula Sutrisno Abadi dari cabang berkuda; Aditya Nanda Suwito dari cabang Judo; serta lima atlet Bulutangkis, diantaranya Mokhammad Yovandika Ramadhan, Wahyu Krisawardhani, Kleopas Bina Putra Prakoso, Dwi Nur Septiani dan Nadia Marshela Putri. (emil)



Pantauan di lapangan, Andriyanto hadir dengan didampingi Kadispora, Ketua KONI Kabupaten Pasuruan, dan pengurus lainnya.

Pj. Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan : Populerkan Ikan Sebagai Menu Utama

Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan bersama Dinas Perikanan terus gencar mempromosikan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) ke semua wilayah. Tak terkecuali di wilayah Pesisir yang kaya akan potensi perikanan.

Seperti yang terlihat di Balai Desa Kalirejo, Kecamatan Kraton, Selasa (11/9/2024) siang. Pj. Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Luhur Ngudi Setyaningrum mengajak para ibu dari keluarga beresiko stunting, ibu hamil dan calon pengantin untuk membuat olahan ikan yang macam-macam.

Pembuatan olahan ikan dengan ragam bentuk dan tampilan tersebut adalah bagian penting dalam mengenalkan ikan sebagai lauk utama di setiap harinya.

"Karena ikan bukan hanya bisa dimasak nyell begitu saja. Tapi dijadikan olahan yang lain seperti bakso ikan, nugget, kerupuk, keripik dan menu lain yang berbahan dasar ikan," katanya.

Dijelaskan Luhur, pelatihan olahan ikan ini sangat penting untuk memanfaatkan potensi kekayaan laut yang melimpah di Desa Kalirejo. Sebab lokasinya berdekatan dengan laut, sehingga secara otomatis, harusnya kebutuhan gizi anak-anak di sini tercukupi melalui konsumsi ikan.

"Tapi justru di wilayah pesisir masih ada ditemukan anak-anak yang masih kekurangan gizi. Padahal ikan di sini melimpah, istilahnya gudangnya hasil perikanan laut ada di sini," terangnya.

Di hadapan para peserta yang kebanyakan membawa anak-anak, istri Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto itu berharap agar pengelolaan dan pemanfaatan potensi laut dapat dilakukan secara optimal.

"Saya harapkan semua ibu atau calon ibu di sini mendapatkan ketrampilan dalam membuat kudapan berbahan baku ikan sebagai varian menu keluarga," harapnya.

Di akhir acara, para peserta membawa pulang *goody bag* sebagai contoh hasil olahan ikan produksi kelompok pengolah dan pemasar perikanan (Poklahsar) Kabupaten Pasuruan.

Buah tangan itu menurut Luhur sebagai stimulan dalam menggerakkan para ibu agar mau dan semangat dalam mengolah menu keluarga berbasis ikan.

"Setidaknya hari ini para ibu bisa praktek membuat kudapan berbahan baku ikan sebagai varian menu keluarga dan meningkatkan gizi anak dan keluarga," jelasnya. (emil)



Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan dan Dinas Perikanan aktif mempromosikan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) di seluruh daerah.



Pembuatan olahan ikan dengan ragam bentuk dan tampilan



Kepala Desa Randupitu terpilih sebagai salah satu dari 14 Kades di Indonesia untuk mengikuti Village Head Benchmarking Program di China.

Kades Randupitu Terpilih Ikuti Village Head Benchmarking Program ke China

Kepala Desa Randupitu, Kecamatan Gempol, Mochammad Fuad terpilih sebagai satu dari 14 Kades di Indonesia yang akan mengikuti Village Head Benchmarking Program ke China, 18-28 September 2024.

Sebelum bertolak ke Negeri Tirai Bambu, Fuad pamit kepada Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto, Kamis (12/9/2024) pagi.

Terpilihnya Fuad bukan tanpa alasan. Melainkan banyak prestasi dan kemajuan yang diraih oleh Desa Randupitu di bawah kepemimpinannya.

Menurut Andriyanto, Village Head Benchmarking Program merupakan program Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Program ini dikhususkan untuk Kepala Desa yang dianggap berhasil dalam membangun desanya dari berbagai aspek. Salah satunya penetapan APBDes yang tepat waktu, serta pengelolaan sampah yang bukan hanya zero waste namun memberikan kontribusi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD).

"Ada banyak kemajuan yang dialami Desa Randupitu. Mulai dari penetapan APBDes yang tepat waktu sampai pengelolaan sampah yang luar biasa. Bukan hanya zero

waste tapi juga ada pemasukan daerah dari kegiatan itu, makanya terpilih," katanya.

Dengan terpilihnya Kades Randupitu, Andriyanto mengajak Kades yang lain untuk bisa meniru keberhasilannya.

"Setiap desa punya potensinya sendiri-sendiri. Dan yang tahu itu adalah Kades. Makanya kenapa seorang Kades itu harus inovatif, karena untuk kemajuan desa yang dipimpinya," ajaknya.

Selama di China, seluruh biaya akomodasi dan kegiatan ditanggung oleh Pemerintah China. Oleh sebab itu, Andriyanto berpesan agar momen tersebut betul-betul dimanfaatkan dengan baik.

"Gali ilmu dan pengetahuan di China sebanyak-banyaknya. Karena China itu Negara dengan Sumber daya manusia yang luar biasa. Mulai teknologi sampai inovasi, semuanya paket komplit," tegasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Pasuruan, Ridho Nugroho menjelaskan, selama di Negeri China, seluruh kades akan melaksanakan studi tiru ke berbagai tempat. Diantaranya Pasar Grosir Pertanian Xinfadi, Pusat Pengembangan Teknologi Pedesaan China, Pusat Perdagangan Dunia Bairong hingga mengunjungi Desa-Desa di Huairou yang terkenal akan sentra peternakan ayam, produksi sayuran dan produksi pertanian, serta tempat lainnya.

"Para Kades juga akan diajak ke Tembok Besar China. Termasuk ke Pusat Penelitian Penangkaran Panda Raksasa di Cheng Du. Jadi *full* kegiatannya," jelasnya.

Di satu sisi, Kades Fuad mengaku tak menyangka akan terpilih mengikuti Village Head Benchmarking Program Batch ke-4 tahun ini.

Tak banyak persiapan yang dilakukannya selain fisik yang harus tetap prima, serta dokumen administrasi yang wajib dibawa selama berada di Negeri Panda.

"Kalau dokumen sudah pasti wajib dibawa seperti KTP, Paspor dan dokumen lain ketika kita berada di luar negeri. Selebihnya tinggal jaga badan supaya tetap *fix* berkegiatan," ungkapnya. (emil),

Pimpin Bersih-Bersih Sampah, Pj. Bupati Andriyanto Minta Warga Tak Buang Plastik di Laut

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto mengajak seluruh masyarakat, utamanya di wilayah Pesisir agar tak membuang sampah plastik di laut.

Ajakan tersebut disampaikan Andriyanto di sela-sela Aksi Bersih Sampah Plastik di Lepas Pantai Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, Kamis (12/9/2024) pagi.

Menurutnya, ajakan ini harus bisa diteruskan oleh semua pihak. Sebab permasalahan sampah plastik di lautan masih menjadi pekerjaan rumah (PR) besar Pemerintah bersama Lintas Sektor lainnya.

Terlebih Indonesia masih berada di rangking kelima penyumbang sampah plastik terbesar di dunia. Dengan estimasi total sampah sebanyak 0,48-1,29 metrik ton per tahun.

"Jika tidak ditangani, maka jumlah sampah yang terhanyut ke laut setiap tahunnya dapat meningkat. Makanya ajakan kami untuk tidak membuang sampah apapun di lautan, terutama sampah plastik harus diteruskan dan didengarkan oleh pihak manapun," katanya.

Pantauan di lapangan, Andriyanto bersama Ketua Tim Kerja Restorasi di Ditjen PKRL KKP, Heri G. Daulay; Sekda Yudha Triwidya Sasongko, kepala Dinas Perikanan, Alfi Khasanah hingga warga pesisir terlihat memunguti sampah yang ada di pinggiran pantai.

Hasilnya, ada puluhan kantong sampah berukuran besar terkumpul. Nantinya sampah-sampah tersebut akan dibuang ke TPA (Tempat Pemrosesan Akhir).

Kata Andriyanto, apabila aksi ini terus dilakukan setiap saat, maka bukan tidak mungkin Kawasan Pantai dan Laut akan bertransformasi menjadi perairan dan Kawasan yang bersih dan sehat.

"Kalau pantainya sehat, maka dampak baik lainnya adalah peningkatan kualitas ekosistem laut dan lingkungan pesisir yang pada akhirnya meningkatkan hasil tangkapan ikan dan kesejahteraan masyarakat pesisir di Kabupaten Pasuruan," terangnya.

Sementara itu, Ketua Tim Kerja Restorasi di Ditjen PKRL KKP, Heri G. Daulay menegaskan, aksi bersih-bersih sampah plastik di laut bukan hanya sekedar seremoni belaka. Akan tetapi menjadi aksi yang dapat memberikan penyadaran bagi semua pihak. (emil)



Pj. Bupati Andriyanto memimpin Bersih-Bersih Sampah.



Andriyanto dan tim, termasuk Heri G. Daulay, Sekda Yudha Triwidya Sasongko, Alfi Khasanah, serta warga pesisir, terlihat memunguti sampah di pinggir pantai.

“

Supaya biota laut juga sehat. Karena kalau sampai termakan, maka ikan-ikan tersebut telah memakan nano plastik dan bahayanya sampai di kita semua yang menkonsumsinya.

”



Pemkab Pasuruan mengizinkan Jamaah Haul KH Abdul Hamid ke-43 menggunakan Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti sebagai tempat istirahat.

Pemkab Pasuruan Siapkan Pendopo Bupati Jadi Tempat Istirahat Jamaah Haul Kiyai Hamid

Pemerintah Kabupaten Pasuruan mempersilahkan para Jamaah Haul KH Abdul Hamid ke 43 untuk menggunakan Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti sebagai tempat istirahat.

Hal tersebut seperti yang disampaikan Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto di sela-sela kesibukannya, Kamis (12/9/2024) siang.

Menurutnya, digunakannya Pendopo Bupati Pasuruan sebagai tempat beristirahat para jamaah sudah dilakukan setiap tahunnya. Terutama di dua hari utama penyelenggaraan Haul, yakni jumat-sabtu (13-14 September 2024).

"Pokoknya kalau ada agenda pemerintahan di Pendopo yang mendekati Haul, untuk sementara tidak kita laksanakan. Karena kami ingin memberikan penghormatan kepada ribuan jamaah yang datang ke Haul Kiyai Hamid setiap tahunnya di Bulan Maulud Nabi seperti sekarang," katanya.

Pantauan di lapangan, area Pendopo Bupati Pasuruan sudah dipasang kelambu/korden untuk memisahkan antara jamaah laki-laki dan perempuan.

Selain itu, petugas juga telah memasang karpet yang mengelilingi area Pendopo, sehingga jamaah tak perlu khawatir mencari alas untuk beristirahat. Ada pula air minum dalam galon yang disediakan gratis untuk para jamaah.

Kata Andriyanto, seluruh jamaah yang ingin beristirahat juga dipersilahkan memakai Musholla dan kamar mandi di sekeliling Pendopo untuk keperluan mandi dan aktifitas lainnya.

"Pokoknya kami *welcome* dan silahkan bisa beristirahat di Pendopo sambil menunggu Haul ataupun mengikuti Haul di Pendopo. Area parkir kendaraan juga bisa dipakai," ungkapnya. (emil)



Atlet Jatim mencatat sejarah dengan memecahkan rekor nasional dan PON di beberapa cabang pertandingan.

Wahyu Anggoro Tamtomo, Atlet Selam Kabupaten Pasuruan Sabet Emas PON XXI

Atlet Finswimming (selam) Jawa Timur asal Kabupaten Pasuruan, Wahyu Anggoro Tamtomo berhasil meraih medali emas pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI.

Arek Kelurahan Dermo, Kecamatan Bangil itu berhasil menjadi yang tercepat di final nomor 50 meter Surface Putra Cabor Selam yang diselenggarakan di Kolam Renang Tirta Raya, Kota Banda Aceh, Kamis (12/9/2024) kemarin.

Wahyu sampai di finish pertama dengan catatan waktu 15.21 detik, dan melesat meninggalkan lima atlet lain dari Jawa Barat, Bali, DKI Jakarta, Bengkulu dan Lampung.

Pelatih Selam Kabupaten Pasuruan, Mokhammad Riyad mengatakan, lebih dari sekadar meraih kemenangan, para atlet Jatim juga mencatat sejarah baru dengan memecahkan rekor nasional dan PON di beberapa nomor pertandingan. Termasuk Wahyu Anggoro.

Dengan torehan waktu 15,21 detik, Wahyu sukses menjadi yang tercepat sekaligus memecahkan rekor nasional

dan PON sebelumnya.

Selain Wahyu, ada pula M. Farid Ainun, atlet finswimming Kabupaten Pasuruan yang meraih medali perunggu di nomor 50 meter bifins putra.

"Hari ini Wahyu akan bertanding lagi di nomor 50 meter apnea putra," ungkapnya.

Dijelaskan Riyad, sore ini ada beberapa atlet Kabupaten Pasuruan lain yang akan bertanding. Yakni Firman Maulana dan Farid Ainun bersama atlet Jatim lainnya yakni Ach Fahrezi, Amirullah Al Farizi dan Dylan Latangka di nomor estafet 4X100 meter putra.

Selanjutnya ada atlet Kabupaten Pasuruan, Nadia Kusumawardhani yang akan turun di nomor estafet 4X100 meter bifins putri. Ia akan bergabung bersama Janis Rosalita Suprianto, atlet peraih medali emas di nomor 50 meter surface dan 100 meter surface; serta Enny Susilawati maupun Josephine Christabe dan Nafa Amadea

"Mudah-mudahan ada tambahan emas lagi dari finswimming," singkatnya. (emil)



Atlet finswimming Jawa Timur asal Kabupaten Pasuruan, Wahyu Anggoro Tamtomo, meraih medali emas di PON XXI.

Enjoy a Refreshing Classic Indonesian Drink “Dawet Ice”

Dawet ice is a Javanese drink made from rice flour or sticky rice flour, served with grated ice and liquid brown sugar and coconut milk. The taste is sweet and savory.

Along with the times, dawet ice spread to all cities ranging from Semarang, Banjarnegara, Solo, Jakarta, Bandung, Malang, Pasuruan and other cities and has its own special.

Dawet ice has its own difference with cendol ice, the difference is that the basic ingredients of cendol ice are made from palm sago, rice flour, and mung bean powder starch.

While dawet is made from rice flour or sticky rice flour, given a green colour in the form of suji leaves. The process of making it is simpler than cendol.

The dawet dough is molded using a simple sieve. The dawet dough is poured into a hollow sieve, and then shaken so that the dough falls. This is what makes dawet have a pointed shape at the end. Because it uses rice flour, dawet tends to have a softer

texture than the chewy ice cendol. Dawet is served with grated ice, coconut milk, brown sugar, and sticky rice tape. As for sweetening the Javanese sugar to make it fragrant, Dawet ice in the Banyumas area is added with pieces of jackfruit or durian pulp.

As a traditional Indonesian drink made from coconut milk, palm sugar and cendol made from rice flour. This drink is usually served cold and refreshing. Dawet ice has many health benefits, including: Prevents dehydration, maintains heart health, improves digestion, and boosts endurance.

Dawet ice has been a part of Indonesian culture for centuries. The drink is often served on special occasions, such as weddings and festivals. Dawet ice is also a popular drink among tourists.

If you are curious to know how to make this practical and quick dawet ice. Check out the recipe below:

1. Ingredients:
 - 100 grams of rice flour
 - 4 tbsp tapioca flour

- 500 ml water
- 2 pandan leaves

2. Liquid sugar ingredients:
 - 200 grams brown sugar
 - 500 ml water

3. Coconut milk:
 - 300 ml water
 - 65 ml instant coconut milk

How to make:

Firstly, Cook rice flour, tapioca, and pandan water until cooked and popping.

Secondly, Remove from heat and cool. Print the dawet with a strainer and prepare ice water underneath. Thirdly, Bring brown sugar and water to a boil. Cook the coconut milk and water.

At last, Combine sugar, coconut milk, and dawet. Add ice cubes for freshness. Serve.

With easily available ingredients and simple steps to make, you can try your own dawet ice at home. Good luck and feel the benefits for your body!



Photo of This Week



KERJA KERAS



JELAJAH



GOLF



KOCI-KOCI



SIWALAN



CENDOL DAWET



Selamat Hari Jadi KABUPATEN PASURUAN Ke-1095

“Bersinergi Menuju Pasuruan
Maju Penuh Maslahat”

18 SEPTEMBER 2024



Dr. Andriyanto, SH, M.Kes
Pj Bupati Pasuruan